

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap *internet financial reporting*. Populasi perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 22. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hal tersebut, maka ditarik kesimpulan, keterbatasan, saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis 93 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yang berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.
Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur seorang investor. Ukuran perusahaan juga dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan dalam memperoleh dana dari pasar modal. Kemudahan ini sebuah informasi

yang baik bagi para pengambil keputusan investasi dan dapat merefleksikan nilai perusahaan di masa depan.

Berdasarkan hasil statistic deskriptif bahwa ukuran perusahaan searah dengan *internet financial reporting*. Hal ini juga karena ukuran perusahaan yang baik maka *internet financial reporting* akan meningkat sehingga investor dapat mempertimbangkan keuntungan dimasa depan setelah investor menanamkan modal di perusahaan tersebut.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Tingkat profitabilitas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan investasi dari hasil operasional perusahaan. Ketika laba perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung lebih menggunakan modal sendiri sebagai dana investasi. Tetapi ketika laba yang dihasilkan perusahaan rendah, maka perusahaan cenderung menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkat pula kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman dan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan hasil statistic deskriptif bahwa profitabilitas berlawanan arah dengan *internet financial reporting*. Hal ini juga karena disebabkan perusahaan dengan profitabilitas yang rendah tidak akan menarik perhatian para investor dengan pelaporan keuangan yang kurang lengkap dan kurang luas seperti dengan menggunakan *internet financial reporting*.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal kerja pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Berdasarkan hasil statistic deskriptif bahwa likuiditas searah dengan *internet financial reporting*. Hal ini juga karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang baik maka *internet financial reporting* akan meningkat sehingga investor dapat mempertimbangkan keuntungan dimasa depan setelah investor menanamkan modal di perusahaan tersebut.

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *internet financial reporting*.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan.

Berdasarkan hasil statistic deskriptif bahwa *leverage* berlawanan arah dengan *internet financial reporting*. Hal ini juga karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang rendah tidak akan menarik perhatian para investor dengan pelaporan keuangan yang kurang lengkap dan kurang luas seperti dengan menggunakan *internet financial reporting*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian adalah terdapat beberapa perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya yang telah diaudit secara lengkap dan terdapat banyak perusahaan yang tidak mempunyai *website* pada sampel penelitian. Nilai R^2 yang terlalu kecil dapat disebabkan pada penelitian hanya dua variabel independen yang digunakan dan data terlalu sedikit, sehingga menyebabkan nilai R^2 terlalu kecil.

5.3 Saran

Saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menambah variabel *listing age* yaitu umur perusahaan atau menggunakan variabel yang belum pernah diteliti oleh penelitian terdahulu, dan disarankan untuk menggunakan sektor perusahaan yang mempunyai *website* serta yang dapat diakses.

2. Bagi perusahaan

Disarankan sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan *internet financial reporting*, sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Bagi investor

Disarankan sebelum melakukan investasi, investor dapat memperhatikan informasi tentang perusahaan yang dapat menguntungkan bagi investor

ketika berinvestasi di perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan.



Daftar Pustaka

- Dolinšek, Tatjana, Polona Tominc, and Andreja Lutar Skerbinjek. "The determinants of internet financial reporting in Slovenia." *Online Information Review* 38.7 (2014): 842-860.
- Puri, Deasy Ratna. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet." *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 3.1 (2013).
- Momany, Munther Talal, and Rekha Pillai. "Internet Financial Reporting in UAE- Analysis and Implications." *Review of Accounting and Finance* 4.2 (2013): 142-160.
- Rozak, Abdul. "PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK, LEVERAGE DAN KELOMPOK INDUSTRI TERHADAP TINGKAT INTERNET FINANCIAL REPORTING (IFR)." *Jurnal Computech & Bisnis* 6.2 (2012): 101-112.
- Prasetya, Mellisa, and Soni A. Irwandi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *The Indonesian Accounting Review* 2.2 (2012): 151-158.
- Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan – Volume 18, Nomor 2, Juni 2014 : 259 – 273
- Suwardjono, 2013, Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, Yogyakarta, BPFY-Yogyakarta
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi Keenam. Universitas Diponegoro. Semarang.

_____. 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”.
Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Insani Khikmawati dan Linda Agustina (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Melalui Internet Pada Website Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 4(1).

www.internetworldstats.com

www.idx.co.id

